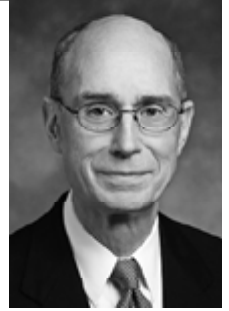


Oleh Presiden
Henry B. Eyring
Penasihat Pertama dalam
Presidensi Utama



Mengimbau Mereka untuk Berdoa

Semasa saya kanak-kanak, orang tua saya mengajar saya melalui teladan untuk berdoa. Saya mulai menggambarkan di benak saya tentang Bapa Surgawi yang berada di tempat jauh Sewaktu saya tumbuh dewasa, pengalaman saya dengan doa telah berubah. Gambaran di benak saya telah menjadi gambar tentang Bapa Surgawi yang berada dekat, yang diliputi cahaya terang, dan yang mengenali saya dengan sempurna.

Perubahan itu datang sewaktu saya memperoleh kesaksian yang pasti bahwa laporan Joseph Smith tentang pengalamannya pada tahun 1820 di Manchester, New York, benar adanya.

“Aku melihat tepat di atas kepalaku, suatu tiang cahaya yang lebih terang daripada sinar matahari, yang perlahan-lahan turun sampai mengenai diriku.

Segera setelah itu tampak aku mendapati diriku dibebaskan dari musuh yang mengekangku. Ketika cahaya itu berhenti di atas diriku aku melihat dua Sosok, yang kecemerlangan dan kemuliaan Mereka tidak teruraikan, berdiri di atas diriku di udara. Salah seorang dari Mereka berfirman kepadaku, memanggilku dengan nama dan berfirman, menunjuk kepada yang lain—*Inilah Putra Terkasih-Ku. Dengarlah Dia!*” (Joseph Smith—Sejarah 1:16–17)

Bapa Surgawi berada di hutan pada hari musim semi yang indah itu. Dia menyebut nama Joseph dan Dia memperkenalkan Juruselamat dunia yang telah bangkit sebagai “Putra Terkasih-Nya.” Kapan pun dan di mana pun Anda berdoa, kesaksian Anda tentang kenyataan akan pengalaman penuh kemuliaan itu dapat memberkati Anda.

Bapa yang kepada-Nya kita berdoa adalah Allah kemuliaan yang menciptakan dunia-dunia melalui Putra Terkasih-Nya. Dia mendengar doa-doa kita sebagai-mana Dia mendengar doa Joseph—sejelas seolah-olah itu diucapkan di hadirat-Nya. Dia sungguh mengasihi kita sehingga Dia menyerahkan Putra-Nya sebagai Juruselamat kita. Melalui karunia itu oleh Dia memungkinkan bagi kita untuk memperoleh kebakaan dan kehidupan kekal. Dan Dia menawarkan kepada kita, melalui doa dalam nama Putra-Nya, kesempatan untuk berkomunikasi dengan Dia dalam kehidupan ini sesering kita pilih.

Para pemegang imamat di Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir memiliki kepercayaan sakral untuk “mengunjungi rumah masing-masing anggota, dan *mengimbau mereka untuk berdoa dengan bersuara dan secara rahasia*” (A&P 20:47; penekanan ditambahkan).

Ada banyak cara untuk mengimbuu seseorang untuk berdoa. Contohnya, kita dapat bersaksi bahwa Allah telah memerintahkan kita untuk selalu berdoa, atau kita dapat menjelaskan teladan dari tulisan suci dan dari pengalaman kita sendiri tentang berkat-berkat yang datang dari doa syukur, permohonan, dan pertanyaan. Misalnya, saya dapat bersaksi bahwa saya tahu Bapa Surgawi menjawab doa. Saya telah menerima petunjuk dan penghiburan dari perkataan yang masuk ke dalam benak saya, dan saya tahu melalui Roh bahwa perkataan itu berasal dari Allah.

Nabi Joseph Smith telah mengalami pengalaman semacam itu, Anda pun bisa. Dia menerima jawaban dari doa yang sepenuh hati ini:

“Putra-Ku, kedamaian bagi jiwamu, kemalanganmu dan kesengsaraanmu akan terjadi hanya sesaat;

Dan kemudian, jika engkau bertahan di dalamnya dengan baik, Allah akan memperlakukan engkau di tempat yang tinggi” (A&P 121:7–8).

Itu adalah wahyu dari Bapa yang penuh kasih kepada putra penuh iman yang mengalami penuh kesukahan. Setiap anak Allah dapat berkomunikasi dalam doa dengan Dia. Tidak ada imbuuan untuk berdoa telah memiliki pengaruh yang luar biasa pada diri saya seperti memiliki perasaan kasih dan terang yang datang dari jawaban terhadap doa yang rendah hati.

Kita memperoleh kesaksian dari setiap perintah Allah dengan mematuhi perintah itu (lihat Yohanes 7:17). Ini benar adanya dari perintah bahwa kita selalu berdoa dengan bersuara dan secara rahasia. Sebagai guru dan teman Anda, saya berjanji Allah akan menjawab doa-doa Anda dan melalui kuasa Roh Kudus, Anda dapat mengetahui sendiri bahwa jawabannya berasal dari Dia.

MENGAJAR DARI PESAN INI

- “Gambar adalah alat berharga untuk memperkuat gagasan utama pelajaran” (*Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia* [1999], 176). Perhatikan lukisan Joseph

Smith atau Penglihatan Pertama. Bahaslah pengalaman yang Joseph Smith miliki dengan doa. Bagaimana doa-doa Anda dapat lebih berarti jika Anda menggambarkan “Bapa Surgawi ... dekat,” sebagaimana dengan Presiden Eyring?

- Seperti yang disarankan Presiden Eyring, pertimbangkan membagikan kesaksian Anda mengenai doa, memaparkan berkat-berkat yang telah Anda terima karena doa, atau membagikan tulisan suci mengenai doa.

REMAJA

Doa dengan Iman Saya

Oleh Priscilla Farias de Lima

Ketika saya berusia 18 tahun, Saya bekerja di sebuah toko perabotan sebagai wiraniaga. Jadwal kerja saya sangat ketat. Saya bekerja dari pukul 08.00 sampai 22.00, Senin sampai Sabtu. Saya sedih karena saya tidak dapat berpartisipasi dalam institut dan kegiatan Gereja

Saya mulai berdoa kepada Bapa Surgawi dengan banyak iman untuk bertanya kepada Dia agar membantu saya mencari pekerjaan di mana saya tidak perlu bekerja di hari Sabtu sehingga saya dapat menghadiri institut dan kegiatan lainnya.

Suatu hari di tempat kerja saya membantu seorang pria. Ketika kami memulai berbicara, dia berkata dia bekerja di sebuah bank besar. Saya bertanya bagaimana saya dapat bersaing untuk lowongan kerja dalam bisnis ini. Dia memberi tahu saya namanya dan nomor telepon serta memberi tahu saya dapat menghubungi petugas perekrutan dan mengatakan saya mengenal dia. Saya pergi ke bank itu dan ikut ujian yang diperlukan. Saya lulus dan mulai bekerja enam jam sehari dari Senin sampai Jumat, penghasilan saya tiga kali lipat dari penghasilan saya sebelumnya.

Saya tahu Tuhan membimbing kita ketika kita berhasrat untuk mendahului Dia. Dia masih membimbing saya saat ini. Saya tahu asas doa adalah benar.



Iman, Keluarga, Bantuan

Penjaga Keluarga

Pelajarilah materi ini dan, apabila pantas, bahaslah bersama para sister yang Anda kunjungi. Gunakan pertanyaan untuk menolong Anda memperkuat para sister dan menjadikan Lembaga Pertolongan sebuah bagian yang aktif dalam kehidupan Anda.

Anda adalah penjaga keluarga,” tutur Presiden Gordon B. Hinckley (1910–2008) sewaktu dia memperkenalkan “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia” dalam pertemuan umum Lembaga Pertolongan tahun 1995. “Anda adalah yang melahirkan anak-anak. Anda adalah mereka yang mengasuh dan membentuk dalam diri mereka kebiasaan hidup mereka. Tidak ada pekerjaan lain yang sedemikian erat dengan keilahian seperti mengasuh para putra dan putri Allah.”¹

Selama hampir 17 tahun sekarang pernyataan itu telah menegaskan bahwa tanggung jawab kita yang paling penting berpusat dalam memperkuat keluarga dan rumah tangga—tidak menjadi soal mengenai keadaan kita terkini. Barbara Thompson, saat ini penasihat kedua presidensi umum Lembaga Pertolongan, berada di Tabernakel Salt Lake ketika Presiden Hinckley pertama kali membaca pernyataan tersebut. “Itu adalah peristiwa besar,” dia mengenang. “Saya merasakan arti pentingnya pesan itu. Saya juga menemukan diri saya berpikir. ‘Ini adalah penuntun yang hebat bagi orang tua. Itu juga menjadi tanggung jawab besar bagi orang tua.’ Saya berpikir sejenak bahwa itu

tidak terlalu berkaitan dengan saya karena saya belum menikah dan belum punya anak. Tetapi hampir secepat itu pula saya berpikir, “Tetapi itu tetap berkaitan dengan saya. Saya anggota dari sebuah keluarga. Saya seorang anak perempuan, saudara perempuan, bibi, sepupu, keponakan, dan cucu. Saya memiliki tanggung jawab—dan berkat-berkat—karena saya anggota keluarga. Bahkan jika saya satu-satunya anggota yang hidup dalam keluarga saya, saya tetap anggota keluarga Allah, dan saya memiliki tanggung jawab untuk membantu memperkuat keluarga lainnya.”

Untungnya, kita tidak ditinggalkan sendirian dalam usaha kita. “Bantuan terbesar,” kata Sister Thompson, “yang akan kita miliki dalam memperkuat keluarga adalah mengetahui dan mengikuti ajaran-ajaran Kristus dan mengandalkan Dia untuk membantu kita.”²

Dari Sejarah Kita

“Ketika Sister Bathsheba W. Smith melayani sebagai presiden umum keempat Lembaga Pertolongan [dari 1901 sampai 1910], dia melihat perlunya untuk memperkuat keluarga, dan kemudian dia membentuk pelajaran pendidikan ibu bagi para sister Lembaga Pertolongan.

Pelajaran-pelajaran itu meliputi nasihat tentang pernikahan, perawatan prakelahiran, dan melahirkan anak. Pelajaran ini didukung oleh ajaran Presiden Joseph F. Smith mengenai Lembaga Pertolongan yang membantu para wanita dalam peranan mereka di rumah.

“Di mana pun terdapat ketidaktahuan atau setidaknya kekurangan pemahaman mengenai keluarga, tugas-tugas keluarga, mengenai tanggung jawab yang hendaknya ada dan yang secara sah ada antara suami dan istri serta antara orang tua dan anak, di situlah organisasi ini ada atau berada dekat, dan melalui pemberkahan alami dan ilham yang ada dalam organisasi itu mereka dipersiapkan dan siap untuk memberikan petunjuk berkenaan dengan tugas-tugas penting itu.”³

CATATAN

1. Gordon B. Hinckley, “Berdirilah Kukuh Menentang Tipu Muslihat Dunia,” *Liahona*, Januari 1996, 73.
2. Barbara Thompson, “Aku Akan Meneguhkan, Bahkan Akan Menolong Engkau,” *Liahona* dan *Ensign*, November 2007, 115.
3. *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 153.

Dari Tulisan Suci

Amsal 22:6; 1 Nefi 1:1; 2 Nefi 25:26; Alma 56:46–48; Ajaran dan Perjanjian 93:40

***Apa yang Dapat Saya
Lakukan?***

- 1.** Bagaimana saya dapat membantu para sister yang saya awasi untuk memperkuat keluarga?
- 2.** Bagaimana saya dapat menjadi pengaruh yang saleh dalam keluarga saya?

Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke www.reliefsociety.lds.org.